

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mengkaji ketentuan atau aturan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan dan memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2012:2).

#### A. Setting Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan ialah di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. Objek penelitian mengenai pengalaman keberagaman eks wanita tuna susila di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok merupakan tempat rehabilitas wanita tuna susila yang berlokasi di Kabupaten Solok.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok merupakan pusat rehabilitas wanita tuna susila di Sumatera Barat.

#### B. Model Penelitian

Penelitian ini berbentuk studi lapangan, model penelitian yang akan digunakan adalah model kualitatif, yang bertujuan untuk memahami bagaimana pengalaman keberagaman eks wanita tuna susila di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok tersebut.

Penelitian ini akan mencoba menggambarkan apa adanya atau akan memberikan gambaran mengenai pengalaman keberagaman eks wanita tuna susila di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. Data-data yang

didapatkan berupa kata-kata, baik secara lisan maupun secara tulisan yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Maksud data secara lisan maupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan adalah ungkapan kisah-kisah masa lalu yang disampaikan responden berdasarkan pengalaman yang dirasakan (Dadang Rahmad, 2000, hal:15).

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini data yang bersifat deskriptif kualitatif dan naratif (data yang berupa kalimat) dengan menggunakan metode wawancara. Data didapatkan melalui teknik wawancara yaitu proses mendapatkan data dengan wawancara langsung bertatap muka antara peneliti dengan responden atau dengan informan. Analisis naratif menjelaskan kehidupan seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka.

Data yang didapatkan melalui teknik wawancara yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara peneliti dengan responden ataupun dengan informan.

#### 2. Sumber data

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sangadji Sopiah, 2010:170). Sumber data terbagi menjadi dua yaitu *data primer* dan *data sekunder*. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung

dari sumber asli tanpa melalui perantara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Yang menjadi sumber data sekunder ialah Pihak Pengurus di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi yang dijadikan sebagai informan.

Untuk memperoleh data penulis akan mengambil data dari beberapa sumber, diantaranya yaitu:

a) Data primer

Untuk mendapatkan data primer penulis akan langsung melakukan wawancara dengan para eks wanita tuna susila.

b) Data sekunder

Adapun data sekunder penulis akan memperolehnya melalui pihak pengurus panti sosial karya wanita dan berbagai literatur yang diambil dari buku-buku di perpustakaan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian dan valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis. observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan

terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Objek yang diobservasi dapat berupa peristiwa, kondisi, keberadaan, proses, hasil, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok tempat rehabilitasi wanita tuna susila. Pertama peneliti menyelesaikan tahap administrasi terhadap lembaga pemerintahan yakni terhadap Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu untuk menyelesaikan surat penelitian dinyatakan sah atau tidaknya penelitian ini. Setelah urusan administrasi selesai, peneliti menerima surat tebusan untuk konfirmasi ke Dinas Sosial. Surat tebusan diarsipkan ke Dinas Sosial guna untuk mengeluarkan surat penelitian resmi untuk masuk ke Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok didirikan oleh Dinas Sosial untuk merehabilitasi wanita tuna susila, untuk itu syarat diterima penelitian di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi harus membawa surat resmi dari Dinas Sosial. Setelah Dinas Sosial mengeluarkan surat, surat tersebut untuk pengantar peneliti untuk bisa melakukan penelitian di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar peneliti dapat menggali sesuatu yang diketahui, dirasakan, dan dialami oleh subjek, termasuk hal-hal tersembunyi, dan dapat menggali data yang utuh dan lengkap (Rofi'uddin, 2003:57).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014:16). Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yang tercantum dalam sumber data.

wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung yang dilakukan dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggali data kepada responden atau informan. Wawancara dapat diartikan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu konflik tertentu secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, di mana data penelitian mula-mula peneliti mengajukan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapat keterangan lebih lanjut (Suharsimi Harikunto, 2006:191). Dan instrumen yang digunakan dalam *interview* ini adalah pedoman wawancara. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. *Interview* ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengalaman keberagaman eks wanita tuna susila di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa alat bantu dalam penguatan yang didapatkan di lapangan. Dokumentasi dapat digunakan untuk membuktikan data-data dalam bentuk dokumen-dokumen, gambar, buku, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan bertujuan sebagai data pendukung dan pelengkap data yang telah diperoleh dalam observasi dan wawancara.

#### E. Teknik Analisis Data

Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan keberagaman wanita tuna susila di panti sosial karya wanita Andam Dewi. Menurut Bogdan dan Taylor, upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyimpulkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang diceritakan responden atau informan (Lexy J Moeleong, 2005:248). Analisa data akan dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2014) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada

mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian (Lexy J Moeleong, 2014:288). Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan atau data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. mereduksi berarti membuang data yang tidak perlu, sehingga data yang tersisa merupakan data yang sesuai dengan fokus yang diharapkan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasi, tersusun dalam pola-pola tertentu, sehingga makin mudah dipahami serta menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Peneliti menyajikan data dalam bentuk cerita atau menceritakan bagaimana pengalaman keberagamaan wanita tua susila. Peneliti menyajikan secara tersusun dengan pola yang ditentukan agar cerita tersebut tidak melebar dan tersusun.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan mencari makna dari segala yang diperolehnya dari lapangan, mencari keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan fenomena. Dalam analisa dilakukan pengkajian secara mendalam mengenai hubungan tabel

dengan tabel, kategori dengan kategori, penemuan dengan teori dan penemuan yang satu dengan penemuan yang lainnya.

Data yang dikumpulkan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan naratif, yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan kalimat bermakna lalu diambil suatu kesimpulan dengan cara induktif, dan dinarasikan sesuai dengan data yang diperoleh, menarik kesimpulan dan pertanyaan khusus, kemudian ditarik menjadi pernyataan umum.

#### **F. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Meleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa



melalui melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

#### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan, latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- BAB II : Landasan teori yang berisikan tentang pengalaman keberagaman, konsep wanita tuna susila, penelitian yang relevan.
- BAB III : Metodologi penelitian yang berisikan lokasi penelitian, model penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data.
- BAB IV : Berisikan gambaran umum Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok.
- BAB V : Hasil penelitian yang membahas bagaimana pengetahuan agama eks wanita tuna susila, praktek keagamaan eks wanita tuna susila, faktor hambatan dan pendorong eks wanita tuna susila dalam mewujudkan keberagaman.
- BAB IV : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran